

INTISARI

ANITA U. 2015. UJI AKTIVITAS ANTIULKUS KOMBINASI EKSTRAK ETANOLIK RIMPANG *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. DAN RIMPANG *Curcuma domestica* Val. PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI NATRIUM DIKLOFENAK. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Perubahan gaya hidup masyarakat menyebabkan terjadinya penyakit saluran pencernaan yaitu ulkus peptik. Ulkus peptik adalah kondisi dimana terjadi kerusakan mukosa lambung yang diikuti oleh proses inflamasi. Penyakit ini disebabkan karena penggunaan obat-obat golongan AINS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiulkus kombinasi ekstrak etanolik rimpang temulawak dan kunyit terhadap lambung tikus jantan galur wistar yang diinduksi natrium diklofenak.

Tikus sebanyak 30 ekor dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok I: kontrol normal, kelompok II: kontrol positif diberi natrium diklofenak dosis 0,45 mg/kg BB + Omeprazol 0,36 mg/kg BB, kelompok III: kontrol negatif natrium diklofenak 0,45 mg/kg BB, kelompok IV: natrium diklofenak 0,45 mg/kg BB dan kombinasi temulawak & kunyit 30:10 mg/200 g BB, kelompok V: natrium diklofenak 0,45 dan kombinasi temulawak & kunyit 20:20 mg/200 g BB, kelompok VI: natrium diklofenak 0,45 mg/kg BB dan kombinasi temulawak & kunyit 10:30 mg/200 g BB. Setelah hari ketujuh tikus dinekropsi kemudian dilihat ulkus berdasarkan skor jumlah dan diameter tukak. Pengamatan histologi lambung dilihat berdasarkan kerusakan dan kerapatan sel. Data dianalisis dengan uji statistik non-parametrik *Kruskal-Wallis Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada semua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak etanolik rimpang temulawak dan kunyit memiliki aktivitas antiulkus. Ekstrak yang mempunyai aktivitas antiulkus paling efektif adalah kombinasi temulawak & kunyit 30:10 mg/200 g BB tikus.

Kata kunci: aktivitas antiulkus, ekstrak etanolik, temulawak, kunyit

ABSTRACT

ANITA U. 2015. ANTIULCER ACTIVITY TEST OF ETHANOLIC EXTRACT COMBINATION OF *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. RHIZOME AND *Curcuma domestica* Val. RHIZOME IN MALE RATS WISTAR STRAIN INDUCED DICLOFENAC SODIUM. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Lifestyle changes in society cause gastrointestinal disease which is peptic ulcer. Peptic ulcer disease is condition where there is damage of gastric mucosa followed by inflammatory proces. The disease caused due to use drugs of NSAID class. This study was aimed to determine antiulcer activity of ethanolic extract combination of ginger and turmeric rhizomes to grastric of male rat wistar strain induced diclofenac sodium.

Rat as much as 30 rats were divided into 6 groups. Group I: normal control, Group II: positive control given diclofenac sodium dose of 0.45 mg/kg BW + Omeprazole 0.36 mg/kg BW, Group III: negative control diclofenac sodium 0.45 mg/kg BW, group IV: diclofenac sodium 0.45 mg/kg BW and combination of ginger & turmeric 30:10 mg/200 g BW, Group V: diclofenac sodium 0.45 mg/kg BW and combination of ginger & turmeric 20:20 mg/200 g BW, Group VI: diclofenac sodium 0.45 mg/kg BW and combination of ginger & turmeric 10:30 mg/200 g BW. After seventh day rat necropsied then seen ulcer based on total ulcer score and ulcer diameter. Histology observation of ulcer was seen based on damage and density of cell. Data was analyzed by non-parametric statistical test of *Kruskal-Wallis test* to determine the presence or absence of differences in all groups.

The results showed that ethanolic extract combination of ginger and turmeric rhizomes had antiulcer activity. Extract that have the most effective antiulcer activity was combination of ginger & turmeric 30:10 mg/200 g BW rat.

Keywords: antiulcer activity, ethanolic extract, ginger, turmeric